

PENGARUH MEMBACA BERITA KESEHATAN PADA PORTAL ONLINE TERHADAP GAYA HIDUP SEHAT MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Oleh: Syamsidar¹ dan Firdayanti²

Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Alauddin Makassar

Email : Syamsidar@uin-alauddin.ac.id¹, Firdayanti4535@gmail.com².

Abstrak:

Perkembangan gaya hidup (life style) yang makin berkembang, kadang mengabaikan kesehatan sebagai hal yang fundamental, mulai dari makanan-makanan junkfood, make up dan lain sebagainya. Disisi lain kehadiran portal berita kesehatan online, juga hadir dalam bentuk edukasi yang membantu untuk memahami lebih tentang cara hidup yang lebih baik, namun seberapa besarkah pengaruh membaca berita dalam kaitannya dalam hidup sehat tersebut.

Penelitian ini menunjukkan bahwa portal online berita kesehatan terhadap gaya hidup sehat penting sering dikunjungi 3 – 5 kali sehari. Responden banyak menggunakan portal online adalah Alodokter, Scholar, Infokesehatan.com. Dari 290 responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas perempuan 90% dengan rata – rata usia 18-22 tahun. Intensitas tertinggi jawaban responden membaca berita kesehatan pada portal online < 3 jam sehari. Dan pada aspek atensi menunjukkan bahwa membaca berita kesehatan pada portal online berpengaruh terhadap gaya hidup sehat mahasiswa FKIK UIN Alauddin Makassar.

Keywords: Berita Kesehatan, Pengaruh Membaca, Portal Online

PENDAHULUAN

Media massa adalah alat – alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada Audience yang luas dan umum. Kelebihan media massa disbanding dengan jenis komunikasi

lain adalah ia bisa mengatasi pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas.¹

Media massa yang paling trend yaitu media online. Online artinya informasi dapat diakses di mana saja dan kapan saja

¹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014). h. 9

selama ada jaringan koneksi internet. Media online yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui jaringan internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Ketersediaan berbagai layanan informasi dan hiburan di internet dapat di manfaatkan untuk berbagai kepentingan manusia. Misalnya, dalam hal interaksi sosial, akses ilmu pengetahuan, kepentingan ekonomi, kesehatan, kegiatan budaya dan sebagainya.²

Kehadiran media online bukan sekedar pematik media konvensional untuk beralih ke situs online atau sekedar membuka outlet di internet dengan maksud untuk melayani kebutuhan pengunjung internet setiap saat. Dua karakteristik penting yang tidak dijumpai pada media tradisional adalah sifat unlimited space/content maupun sifat interaktif kepada pengguna internet. Unlimited space/content adalah sifat unik yang dimiliki media online. Media online tidak mengenal istilah penerbitan harian, bulanan atau mingguan. Media online akan memperbarui isi pemberitaannya kapanpun diperlukan. Bahkan secara regular mereka akan meng update pemberitaannya rata rata setiap 1 jam itupun jika tidak ada breaking news yang dianggap sangat penting.³

Media massa mempengaruhi khalayak terhadap perubahan sikap setelah pesan media dibaca secara langsung tanpa melalui perantara yaitu opinion leader (pemimpin pendapat). Media massa digunakan sebagai komunikasi massa dengan laju perkembangan yang begitu cepat dan

memiliki bobot nilai tersendiri pada setiap sisi kehidupan khalayak dengan perubahan perilaku masyarakat. Dengan itu khalayak dapat menentukan, memelihara, mengembangkan, atau mewariskan apa yang telah di capainya melalui media massa.⁴

Dengan mengeksploitasi tentunya khalayak akan terpengaruh oleh media dan isinya. Literasi media di kalangan khalayak adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mendekonstruksi pencitraan media. Kemampuan untuk melakukan hal ini ditujukan agar khalayak sebagai konsumen media (termasuk anak-anak) menjadi sadar (melek) tentang cara media dikonstruksi (dibuat) dan diakses. Literasi media muncul dan mulai sering dibicarakan karena media seringkali dianggap sumber kebenaran, dan pada sisi lain, tidak banyak yang tahu bahwa media memiliki kekuasaan secara intelektual di tengah publik dan menjadi medium untuk pihak yang berkepentingan untuk memonopoli makna yang akan dilempar ke publik. Karena pekerja media punya kebebasan untuk merekonstruksikan fakta keras dalam konteks untuk kepentingan publik (*pro bono publico*) dan merupakan bagian dalam kebebasan pers (*freedom of the press*) tanggung jawab atas suatu hasil rekonstruksi fakta adalah berada pada tangan jurnalis, yang seharusnya netral dan tidak dipengaruhi oleh emosi dan pendapatnya tentang narasumber, dan bukan pada narasumber. Oleh karena itu merupakan hal yang sangat mendesak untuk terus melakukan sosialisasi tentang "literasi media" kepada seluruh lapisan khalayak.⁵

² Abdul Khalik, *Komunikasi Massa* (Makassar: Alauddin University Press, 2013). h. 254

³ Siswanta, *Informasi Kesehatan Di Media Online* (Surakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi UNISRI, 2015). h. 213

⁴ Nurhalima Tambunan, "Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Audiens," *Jurnal Simbolika* 4

(2018), <https://ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika/article/view/1475>.

⁵ Dewi WIDOWATI, "EFEK MEDIA MASSA TERHADAP KHALAYAK," *Jurnal Adzikra* 3 (2012), <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/adzikra/article/view/1088>.

Hadirnya media massa di kalangan khalayak sebagai jembatan informasi yang semakin hari semakin terlihat pengaruhnya. Dampak negatif dan positif yang ditimbulkan muncul secara berdampingan berdasarkan sebab dan akibat yang akan diterima masyarakat. Pengaruh media massa saat ini bisa dilihat sendiri bagaimana khalayak memerlukan informasi dari media massa yang akan dijadikan sebagai sumber informasi sehari – hari. Contoh khalayak di sekitar kita setiap harinya memperbarui informasi kesehatan melalui media online, berarti khalayak juga terpengaruh dengan apa yang diberikan karena faktor dari khalayak membutuhkan informasi dan perlu memperbarui informasi mereka. Dengan begitu media massa harus menyajikan setiap saat informasi terbaru dengan memenuhi kebutuhan khalayak dan sekaligus mempengaruhinya.

Sadar tidaknya khalayak sering dipengaruhi oleh media massa, seperti media membujuk untuk menggunakan suatu produk tertentu dengan upaya untuk membuat pembaca yang melihat terpengaruh untuk ikut meyakini bahwa mereka membutuhkan hal tersebut untuk kehidupan mereka.

Ilmu kesehatan modern semakin mengutamakan isu pencegahan. Sosialisasi isu tersebut semakin menemukan bentuk serta cara-cara efektif. Salah satunya, penyebaran informasi kesehatan melalui media massa online. Sebagai alat pendidikan nonformal, media massa memiliki potensi mengubah perilaku pihak-pihak yang berhubungan dengannya. Salah satu pihak yang paling dominan adalah pembaca. Dengan

demikian, melalui sifatnya sebagai alat pendidikan, media massa cetak mampu mengubah pola pikir dan pola tindakan pembaca.⁶

Kehadiran portal online membuat mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar mudah menemukan berita kesehatan. Dengan kemudahan yang ditawarkan oleh portal online menimbulkan minat mahasiswa dalam membaca berita. Pada dasarnya mahasiswa dituntut untuk bisa memperoleh informasi secara aktual dan faktual. Dengan kemampuan menggunakan teknologi, maka mahasiswa dengan gampang memperoleh informasi dari berbagai sumber. Tentunya berita kesehatan menjadi kebutuhan mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar dalam rangka dapat mengetahui gaya hidup sehat yang baik untuk kesehatan.

Gaya hidup mahasiswa lebih cenderung mengikuti trend yang sedang berkembang pada era globalisasi saat ini. Seperti halnya mahasiswa di zaman sekarang ini lebih menyukai hal-hal yang serba instan termasuk makanan cepat saji (*junkfood*). Selain itu, akibat perubahan teknologi yang semakin canggih menyebabkan mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu luang hanya untuk bersosial media, bermain game online sampai tengah malam maupun hal-hal yang kurang bermanfaat, sehingga mengakibatkan mahasiswa menjadi malas untuk beraktivitas, kurang berolahraga, dan kurang istirahat bahkan banyak mahasiswa menderita insomnia.⁷

PEMBAHASAN

⁶ Dkk Endang Sri Wahyuni, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pembaca Dalam Memperoleh Informasi Gaya Hidup Sehat," *Jurnal Penyuluhan* 3 (2007).

⁷ D Mi'raj, "Dampak Gaya Hidup Mahasiswa Era Globalisasi," *JOM* 2 (2012).

A. Media Massa dan Masyarakat

Media massa memberikan informasi tentang perubahan, bagaimana hal itu bekerja dan hasil yang dicapai. Secara umum, penggunaan komunikasi massa di samping untuk menjalankan fungsi utamanya seperti memberi informasi pada kepentingan yang menyebarkan dan mengiklankan produk. Ciri khas dari media massa yaitu ditunjuk pada kontrak perseorangan, mudah didapatkan, isi merupakan hal umum dan merupakan komunikasi satu arah.

Komunikasi massa dalam perkembangannya memiliki beberapa fungsi yang menjadi acuan atau patokan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Beberapa fungsi komunikasi massa yang telah dibakukan adalah menyampaikan informasi (*to inform*), fungsi mendidik (*to educate*) dan fungsi menghibur (*to entertain*). Dari paparan di atas, fungsi-fungsi komunikasi dalam media massa yang begitu dapat disederhanakan menjadi tiga fungsi saja, yakni:⁸

1) Menyampaikan informasi (*to inform*)

Menyiarikan informasi merupakan fungsi utama dari media massa.

Karenanya, media massa merupakan sarana untuk menginformasikan berbagai hal mengenai segala peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain dan sebagainya yang perlu diketahui khalayak umum. Pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta dan pesan, opini dan komentar yang dibutuhkan agar orang dapat mengerti dan bereaksi secara jelas terhadap kondisi

internasional, lingkungan, dan orang lain, dan agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

2) Mendidik (*to educate*)

Tulisan di media massa dapat mentransformasikan ilmu pengetahuan

sehingga mendorong perkembangan intelektual, membentuk watak serta dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan para pembacanya.

Fungsi mendidik ini bisa tuangkan secara implisit dalam bentuk tulisan artikel, tajuk rencana, cerita bersambung yang mengandung nilai-nilai edukasi. Pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentukan watak, dan pendidikan keterampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.

3) Menghibur (*to entertain*)

a. Media massa merupakan tempat yang dapat memberikan hiburan atau rasa senang kepada pembacanya atau khalayaknya. Hiburan bisa digunakan untuk meredakan ketegangan serta melunakkan potensi pertentangan atau friksi. Tulisan yang bersifat menghibur *Infotaimen*.

biasanya dalam bentuk karangan khas (*feature*), cerita pendek, cerita bersambung, cerita bergambar atau karikatur, teka-teki silang, dan juga puisi. Penyebarluasan sinyal, simbol, suara dan citra (*image*) dari drama, tari, kesenian, kesusasteraan, musik, komedi, olahraga,

⁸ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi : Teori Dan Praktek* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2003). h. 2

permainan dan sebagainya untuk rekreasi dan kesenangan kelompok dan individu.

hiburan seperti pemain film/sinetron/penyanyi dan sebagainya.

B. Berita Online

2) Berita lunak (*Soft News*)

Berita merupakan sebuah informasi baru, atau sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang banyak. Terdapat beberapa jenis berita yakni:⁹

Berita lunak adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Berita yang masuk kategori ini ditayangkan pada satu program tersendiri di luar program berita. Program yang masuk ke dalam kategori berita lunak adalah:

1) Berita Keras (*Hard News*)

Berita keras adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak secepatnya. Dalam hal ini berita keras dapat dibagi kedalam beberapa bentuk yaitu:

- a. *Current Affair* (persoalan kekinian) adalah program yang menyajikan informasi yang terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam.
- b. *Magazine* adalah program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam atau dengan kata lain magazine adalah feature dengan durasi yang lebih panjang.
- c. Dokumenter adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik.
- d. *Talkshow* (perbincangan) adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang di pandu oleh seseorang pembawa acara (*host*).

b. *Straight news*

Maksudnya suatu berita yang singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5W+1H (*who, what, where, when, why, dan how*) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan.

c. *Feature*

Berita ringan namun menarik. Pengertian “menarik” adalah informasi yang unik, lucu, aneh, menimbulkan kekaguman dan sebagainya.

Pentingnya Informasi kesehatan juga akan menjadi hal yang penting ketika individu tersebut mengalami kondisi sakit. Adanya sifat subjektifitas konsep sakit ini menjadi peluang bagi masuknya kajian berdasarkan perspektif ilmu komunikasi, khususnya jika menggunakan batasan komunikasi intrapersonal sebagai proses individu dalam menggali cara-cara yang di

Information yang berarti informasi dari entertainment yang berarti hiburan, namun infotainment bukanlah berita hiburan atau berita yang memberikan hiburan. Infotainment adalah berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (selebriti) dan karena sebagian besar dari mereka bekerja pada industri

⁹ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Jakarta: Kencana, 2008).

dalamnya pemaknaan kesehatan yang dinyatakan, diinterpretasi dan dipertukarkan. Sebuah proses investigasi interaksi dan strukturasi simbolik dalam diri sendiri dikaitkan dengan kesehatan. Berdasarkan konteksnya, *selfhealing* merupakan sebuah kajian yang masuk dalam bidang komunikasi kesehatan. Komunikasi kesehatan mengarah pada jalannya proses komunikasi dan pesan yang menyelimuti isu kesehatan.

C. Berita Kesehatan dalam Perspektif Islam

Ada dua istilah yang berkaitan dengan kesehatan yang sering digunakan dalam kitab suci, yaitu "sehat" dan "afiat". Dalam kamus bahasa arab, kata afiat diartikan sebagai perlindungan Allah untuk Hamba-Nya dari segala macam bencana dan tipu daya. Perlindungan itu tentu tidak dapat diperoleh secara sempurna. Kecuali bagi mereka yang mengindahkan petunjuk-petunjuk-Nya.

Oleh karena itu, kata afiat dapat diartikan berfungsinya anggota tubuh manusia sesuai dengan tujuan penciptaannya. Jika sehat diartikan sebagai keadaan baik bagi segenap anggota badan maka agaknya dapat dikatakan mata yang sehat adalah mata yang dapat melihat dan membaca tanpa menggunakan kacamata. Akan tetapi, mata yang afiat adalah yang dapat melihat dan membaca objek-objek yang bermanfaat serta mengalihkan pandangan dari objek-objek yang terlarang. Oleh karena itu, fungsi yang diharapkan dari penciptaan mata.¹⁰

Kesehatan jasmani dan rohani ialah rahmat yang setinggi-tingginya yang dilimpahkan Allah SWT atas hambanya. Segala harta dan kekayaan, kebesaran dan

kemuliaan tidak ada gunanya apabila ia tidak disertai dengan badan dan penghidupannya yang sehat. Dengan kesehatan jasmani dan rohani akan memberi perasaan berbahagia kepada semua manusia, baik ia kaya maupun miskin, baik ia mulia maupun hina. Dalam hal ini dikatakan bahwa badan dan roh yang sehat ialah pokok segala bahagia dan kesenangan.

Semua pola hidup sehat ini sudah sangat jelas dan sesuai dengan firman Allah yang dijelaskan dalam Q.S. Al-A'raf/7: 31.

﴿ يٰبَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

Terjemahannya:

Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Dalam tafsir Quraish Shihab mengatakan bahwa, Hai anak Adam, pakailah hiasan-hiasan yang berupa pakaian materi yang menutupi aurat dan pakaian moril yaitu berupa takwa, di setiap tempat salat, waktu melaksanakan ibadah dan menikmati makanan dan minuman. Semua itu kalian lakukan dengan tanpa berlebih-lebihan. Maka jangan mengambil yang haram. Dan jangan melampaui batas yang rasional dari kesenangan tersebut. Allah tidak merestui orang-orang yang berlebih-lebihan. Islam mengharuskan

¹⁰ Ade Hashman, *Rahasia Kesehatan Rasulullah* (Jakarta: Nourabook, 2012).

pemeluknya menjaga penampilan dan kebersihan. Apalagi pada setiap pertemuan. Inilah cara-cara yang ditetapkan ilmu kesehatan (*hygiene*). Adapun sikap tidak berlebih-lebihan, ilmu pengetahuan modern telah menetapkan bahwa tubuh tidak menyerap semua makanan yang masuk, tetapi hanya mengambil secukupnya, kemudian berusaha membuang yang tersisa lebih dari kebutuhan. Di samping itu, lambung dan alat-alat pencernaan lainnya akan terpersir dan mengalami gangguan. Dengan begitu, seseorang akan menderita penyakit tertentu yang berhubungan dengan alat-alat tersebut. Di antara bentuk sikap berlebih-lebihan, mengkonsumsi suatu zat makanan tertentu dalam jumlah besar melebihi zat-zat lain yang juga diperlukan. Seperti mengkonsumsi lemak dengan kadar yang mengalahkan albumen yang dibutuhkan tubuh. Di samping itu, ayat ini menganjurkan kita untuk makan yang baik-baik agar badan sehat sehingga kuat bekerja. Demikian pula, sikap berlebih-lebihan dalam mengkonsumsi makanan dapat menyebabkan kelebihan berat badan. Tubuh menjadi terpersir dan mudah terkena tekanan darah tinggi, gula dan kejang jantung (*angina pectoris*).

Berdasarkan dengan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa membaca berita kesehatan pada portal online terhadap gaya hidup sehat mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar walaupun signifikannya rendah, selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Frekuensi Membaca Berita Kesehatan Pada Portal Online Terhadap Gaya Hidup Sehat Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan frekuensi membaca berita kesehatan pada portal online terhadap gaya hidup sehat mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar. Dari 290 responden menunjukkan bahwa dalam penelitian ini sering membaca berita kesehatan pada portal online dilihat dari frekuensi tinggi, sedang dan rendah. Dalam perolehan data tertinggi terdapat pada soal nomor 2 dengan frekuensi sedang (3 – 5 kali sehari) membaca berita kesehatan pada portal online yang berisi jawaban “setuju” dengan 123 responden. Dengan membaca berita kesehatan pada portal online 3 – 5 kali sehari *audiens* dapat menambah informasi baru dan tentunya untuk kebutuhan hidup yang lebih sehat. Berbagai portal berita yang dikunjungi dari responden diantaranya ada Alodokter, Scholar, Infokesehatan.com dan lainnya. e

Intensitas tertinggi jawaban responden membaca berita kesehatan pada portal online selama < 3 jam sehari yaitu sebanyak 97. Dari 290 responden berdasarkan jenis kelamin, hal ini mayoritas perempuan yang mencapai frekuensi 261 atau 90%. Dengan rata – rata usia 18 – 22 tahun. Tandanya perempuan yang lebih aktif dan ingin tahu lebih banyak informasi kesehatan pada portal online dan besar kemungkinan audiens menerapkan dari apa yang mereka peroleh dari membaca berita kesehatan pada portal online demi hidup sehat yang lebih baik. Dari hasil ini diketahui ada pengaruh yang signifikan intensitas membaca berita kesehatan pada portal online terhadap gaya hidup sehat mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar kurang lebih < 3 jam sehari. Hal ini dapat dilihat yang sangat setuju membaca berita kesehatan pada portal *online* < 3 jam sehari sebanyak 43 orang atau 14.8%, yang setuju sebanyak 97

orang atau 33.4%, yang netral sebanyak 116 orang atau 40.0%, yang tidak setuju sebanyak 33 orang atau 11.4%, dan yang sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 0.3%.

2. Pengaruh Atensi Membaca Berita Kesehatan Pada Portal Online Terhadap Gaya Hidup Sehat Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar setelah Membaca Berita Kesehatan pada Portal Online.

Selain melihat seberapa seringnya seseorang melihat media dan seberapa lamanya mereka melihat, terdapat pula perhatian (atensi) seseorang dalam menyimak pesan di media. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui dari crosstabulation bahwa yang setuju tidak merampungkan bacaan berita kesehatan pada portal online sebanyak 128 orang atau 44.1%, yang setuju sebanyak 135 orang atau 46.6%, dan yang netral sebanyak 27 orang atau 9.3%. Terdapat pengaruh yang signifikan atensi membaca berita kesehatan pada portal online terhadap gaya hidup sehat mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin. Responden telah mempelajari sebagian dari mata kuliahnya, namun di sisi lain tentu mereka masih membutuhkan dari referensi media/portal *online*. Setelah membaca berita kesehatan pada portal online responden dapat melihat isi berita dan mengambil sebuah keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian, 290 responden menunjukkan bahwa dalam penelitian variabel X1, X2, X3 (frekuensi, intensitas dan atensi) terhadap variabel Y (gaya hidup sehat). Dapat peneliti simpulkan berdasarkan teori uses and gratification bahwa membaca berita

kesehatan pada portal online merupakan kebutuhan pada *audiens* dalam menggunakan media. Selain itu, dari hasil perhitungan angket diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan. Hal ini dapat menambah pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, membentuk watak serta dapat meningkatkan kemampuan yang dibutuhkan pembaca.

Dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode korelasi pearson. Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa responden sebanyak 290 orang dihasilkan nilai korelasi pearson sebesar 0.581 yang berada diantara 0.40 – 0.599. Ini artinya variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan yang sedang. Arah hubungan positif karena nilai r positif berarti semakin tinggi variabel X (Membaca Berita Kesehatan pada Portal Online) maka semakin tinggi pula dampak variabel Y (Gaya Hidup sehat Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar).

Membahas tentang terpaan media yang dapat dilihat dari faktor frekuensi, intensitas dan atensi. Tentunya merujuk pada bagaimana media menerpa *audiens* yang sekarang mereka dapat mengakses kapan saja, dimana saja pada setiap perangkat digital dengan kemampuan menerima informasi. Hal tersebut bisa dikaitkan pada ayat Al – Quran yang dimana begitu banyak berita yang bermunculan menyebabkan banyaknya informasi yang beredar di masyarakat. Dalam perspektif islam, manusia diciptakan untuk berinteraksi dan menerima informasi. Namun hal itu harus lebih lebih berhati – hati dalam menerima sebuah informasi. Dalam Surah Al-Hujurat/49:6, Allah SWT., berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ
فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا
عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نُدْمِينَ ﴿٦﴾

Terjemahannya :

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

Dalam Tafsir Quraish Shihab mengatakan bahwa, jika orang yang melanggar syariat Allah datang kepada kalian dengan membawa suatu berita, maka teliti dan periksalah terlebih dahulu kebenaran berita itu. Hal itu supaya kalian tidak menimpakan musibah kepada suatu kaum tanpa kalian mengetahui keadaan mereka. Sehingga apa yang telah kalian lakukan terhadap mereka, setelah nyata bahwa mereka tidak melakukannya, menjadikan kalian selalu menyesal atas kejadian itu, dan berharap kejadian itu tidak kalian lakukan.

Suatu keharusan melakukan pengecekan suatu berita, dan juga haram berpegang kepada berita orang-orang yang fasik yang banyak menimbulkan bahaya. Ayat ini mengajarkan bahwa mencari kebenaran berita serta tidak mempercayai berita yang dibawa oleh orang yang fasik yang menentang Allah. Bukan berarti setiap informasi yang sampai harus diragukan, namun setiap informasi wajib diteliti sumbernya. Apakah memenuhi syarat bisa dipercaya. Lalu apakah isi informasinya sesuai dengan syariat atau bertentangan dengannya.

Tetapi, sebuah informasi tidak sekedar sumber dan konten (matan) yang harus diverifikasi, namun objek informasi harus diperhatikan juga dari segi kelayakan menerima, tujuan dan efeknya. Terkadang konten dan sumber sudah benar bisa dipercaya, namun objek tidak siap menerima informasinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Frekuensi membaca berita kesehatan pada portal online berpengaruh terhadap gaya hidup sehat mahasiswa FKIK UIN Alauddin Makassar. Dilihat dari frekuensi tinggi, sedang dan rendah perolehan data tertinggi responden terdapat pada tabel 4.6 bahwa portal online berita kesehatan terhadap gaya hidup sehat penting sering dikunjungi 3 – 5 kali sehari. Responden banyak menggunakan portal online adalah Alodokter, Scholar, Infokesehatan.com.
2. Intensitas membaca berita kesehatan pada portal online berpengaruh terhadap gaya hidup sehat mahasiswa FKIK UIN Alauddin Makassar. Dari 290 responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas perempuan 90% dengan rata – rata usia 18-22 tahun. Intensitas tertinggi jawaban responden dilihat tabel 4.10 bahwa lama responden membaca berita kesehatan pada portal *online* < 3 jam sehari.
3. Atensi membaca berita kesehatan pada portal online berpengaruh terhadap gaya hidup sehat mahasiswa FKIK UIN Alauddin Makassar. Jawaban tertinggi

responden dapat dilihat pada tabel 4.13 pernyataan (sedang) perhatian responden dalam menyimak pesan di media tidak merampungkan bacaannya karena yang dibutuhkan dalam melihat isi berita telah memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi : Teori Dan Praktek*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Endang Sri Wahyuni, Dkk. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pembaca Dalam Memperoleh Informasi Gaya Hidup Sehat." *Jurnal Penyuluhan* 3 (2007).
- Hashman, Ade. *Rahasia Kesehatan Rasulullah*. Jakarta: Nourabook, 2012.
- Khalik, Abdul. *Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Mi'raj, D. "Dampak Gaya Hidup Mahasiswa Era Globalisasi." *JOM* 2 (2012).
- Morissan. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Siswanta. *Informasi Kesehatan Di Media Online*. Surakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi UNISRI, 2015.
- Tambunan, Nurhalima. "Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Audiens." *Jurnal Simbolika* 4 (2018).
<https://ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika/article/view/1475>.
- WIDOWATI, Dewi. "EFEK MEDIA MASSA TERHADAP KHALAYAK." *Jurnal Adzikra* 3 (2012).
<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/adzikra/article/view/1088>.